

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris, karena sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia bisa dikatakan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian Indonesia. Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam dan mudah untuk memperolehnya sehingga memberikan peluang bagi usaha-usaha agraris untuk berkembang, termasuk pada sektor perkebunan kelapa sawit yang juga merupakan salah satu komoditi potensial di Indonesia. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang komoditi perkebunan utamanya adalah kelapa sawit. Kelapa sawit juga merupakan komoditi yang dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan masyarakat di Indonesia.

Banyak masyarakat di Indonesia khususnya Sumatera Utara yang berprofesi sebagai petani sawit, baik kebun perorangan atau bahkan berbadan hukum, termasuk di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. Mayoritas penduduk di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat berprofesi sebagai petani sawit. Setiap pelaku usaha perkebunan sawit tentu ingin agar produktivitas kerjanya terus meningkat atau minimal cenderung stabil, tidak terkecuali para petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. Produktivitas menurut Mathis dan Jackson di dalam Laksmiari (2019) adalah ukuran kuantitas dan kualitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan dengan

mempertimbangkan sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Agar produktivitas kerja petani sawit bisa meningkat tentu dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas pula. Peningkatan produktivitas kerja tentunya bisa dilakukan oleh seorang petani yang memiliki peningkatan kerja dan keterampilan dalam menjalankan usahataniya.

Tabel 1.1
Data produksi sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat

No	Tahun	Produksi (ton/ha)
1	2015	6.840
2	2016	6.900
3	2017	6.180
4	2018	6.120
5	2019	6.030
6	2020	5.940

Sumber: Petani di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat

Berdasarkan data yang diperoleh dari para petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat produksi sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat cenderung menurun selama 3 tahun terakhir meskipun usia sawit berada di usia matang yakni berkisar 10 tahun.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi produktivitas kerja petani, diantaranya adalah motivasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nashruddin (2018) mengenai pengaruh motivasi terhadap produktivitas. Menurut Newstrom di dalam Laksmiari (2019) motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan.

Selain motivasi, penyuluhan juga bisa menjadi faktor untuk meningkatkan produktivitas. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihatin, dkk (2018) mengenai hubungan penyuluhan pertanian terhadap produktivitas kerja petani. Menurut Hernalius (2018) penyuluhan merupakan bagian dari proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi dan permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada para petani di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat, beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya produktivitas kerja para petani di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat diduga adalah karena kurangnya motivasi petani menjalankan pekerjaannya sebagai petani sawit. Petani di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat cenderung kurang termotivasi dalam menjalankan usahataniya seperti misalnya petani tidak rutin pergi ke kebun untuk melakukan perawatan seperti melakukan pemupukan terhadap tanaman kelapa sawit yang mereka tanam. Para petani sawit di Desa Lama Baru juga terkadang kurang termotivasi untuk pergi ke kebun untuk sekedar melakukan pengecekan secara berkala terhadap tanaman kelapa sawit yang mereka tanam. Kurangnya motivasi petani di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten

Langkat diduga karena ada pekerjaan lain diluar bertani sawit yang dilakukan oleh para petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat.

Selain karena kurangnya motivasi, menurunnya produktivitas kerja petani di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat diduga karena frekuensi penyuluhan yang diberikan di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat tidak rutin atau jarang dilakukan, hanya dilakukan satu kali dalam setahun sehingga kurang berdampak bagi para petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. Dengan motivasi dan penyuluhan yang baik diharapkan akan mampu meningkatkan kualitasnya dalam bekerja sehingga produktivitas kerja para petani di Desa Lama Baru dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Penyuluhan Terhadap Produktivitas Kerja Petani Sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Jumlah hasil panen yang berfluktuasi cenderung menurun, meskipun sawit berada pada usia matang
2. Kurangnya motivasi petani dalam menjalankan usahanya sebagai petani sawit
3. Penyuluhan yang ada tidak rutin dilakukan sehingga kurang mampu memberikan pengaruh bagi petani

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi dan penyuluhan terhadap produktivitas kerja petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat?
2. Apakah ada pengaruh penyuluhan terhadap produktivitas kerja petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan penyuluhan terhadap produktivitas kerja petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan keterkaitan pengaruh motivasi dan penyuluhan terhadap produktivitas petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan terhadap produktivitas kerja petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi dan penyuluhan terhadap produktivitas kerja petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- a. Bagi penulis: Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pemahaman penulis tentang bagaimana pengaruh motivasi dan penyuluhan terhadap produktivitas kerja petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat
- b. Bagi petani: Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi petani untuk menjalankan kegiatan kedepannya.
- c. Bagi Universitas Negeri Medan: Sebagai tambahan literatur kepustakaan di bidang penelitian, khususnya mengenai pengaruh motivasi dan penyuluhan terhadap produktivitas petani sawit di Desa Lama Baru Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat

- d. Bagi peneliti berikutnya: Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan variabel motivasi dan penyuluhan.



THE
Character Building
UNIVERSITY